



PENGUMUMAN
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
NOMOR : B-1/02000/KP.111/2025
TENTANG
PENERIMAAN CALON MAHASISWA BARU IKATAN DINAS POLITEKNIK STATISTIKA STIS
BADAN PUSAT STATISTIK TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/2283/M.SM.01.00/2025, maka Politeknik Statistika STIS - Badan Pusat Statistik (BPS) akan menerima 400 orang mahasiswa baru berstatus ikatan dinas tahun akademik 2025/2026 dengan rincian pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Baru Berdasarkan Jalur Penerimaan dan Program Studi

No	Jalur Penerimaan	Program Studi			Jumlah
		Diploma III Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Komputasi Statistik	
1	Reguler	78	159	119	356
2	Afirmasi Kewilayahan	12	-	-	12
3	Pembibitan	-	16	16	32
Jumlah		90	175	135	400

Kebutuhan di atas dipenuhi dengan ketentuan sebagai berikut:

I. JALUR PENERIMAAN

Jalur penerimaan mahasiswa baru Politeknik Statistika STIS Tahun Akademik 2025/2026 dipenuhi dari Jalur Reguler, Jalur Afirmasi Kewilayahan dan Jalur Pembibitan.

- A. Jalur Reguler
Jalur penerimaan mahasiswa baru dari seluruh lulusan SMA/ sederajat di seluruh wilayah Indonesia untuk mengisi formasi pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian/Lembaga/Dinas/Instansi lainnya.
- B. Jalur Afirmasi Kewilayahan
Jalur penerimaan mahasiswa baru yang dikhususkan untuk putra-putri dari wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat beserta pemekarannya untuk mengisi formasi pegawai BPS pada wilayah tersebut.
- C. Jalur Pembibitan
Jalur penerimaan mahasiswa baru melalui mekanisme kerja sama dengan Pemerintah Daerah untuk mengisi formasi pegawai di Pemerintah Daerah mitra kerja sama.

Calon mahasiswa dapat memilih salah satu formasi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) berdasarkan wilayah penempatan, jalur penerimaan dan program studi sesuai Tabel 2 berikut:



Tabel 2. Formasi CPNS Berdasarkan Jalur Penerimaan,
Wilayah Penempatan dan Program Studi

No	Jalur/Wilayah Penempatan	Diploma III Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Komputasi Statistik	Total
A. JALUR REGULER					
1	BPS Pusat atau Kementerian/ Lembaga/Dinas/Instansi lain	4	25	25	54
2	Provinsi Aceh	2	4	4	10
3	Provinsi Sumatera Utara	3	7	7	17
4	Provinsi Sumatera Barat	3	4	4	11
5	Provinsi Riau	-	3	3	6
6	Provinsi Jambi	2	3	2	7
7	Provinsi Sumatera Selatan	1	3	3	7
8	Provinsi Bengkulu	1	3	1	5
9	Provinsi Lampung	4	3	4	11
10	Provinsi Kep. Bangka Belitung	3	1	1	5
11	Provinsi Kep. Riau	-	1	1	2
12	Provinsi DKI Jakarta	2	5	2	9
13	Provinsi Jawa Barat	11	10	9	30
14	Provinsi Jawa Tengah	9	11	11	31
15	Provinsi D I Yogyakarta	8	2	1	11
16	Provinsi Jawa Timur	4	12	15	31
17	Provinsi Banten	2	4	3	9
18	Provinsi Bali	-	3	2	5
19	Provinsi Nusa Tenggara Barat	6	4	1	11
20	Provinsi Nusa Tenggara Timur	-	4	3	7
21	Provinsi Kalimantan Barat	-	4	3	7
22	Provinsi Kalimantan Tengah	-	4	1	5
23	Provinsi Kalimantan Selatan	-	3	1	4
24	Provinsi Kalimantan Timur	-	3	-	3
25	Provinsi Kalimantan Utara	-	1	-	1
26	Provinsi Sulawesi Utara	-	3	1	4
27	Provinsi Sulawesi Tengah	2	4	2	8
28	Provinsi Sulawesi Selatan	2	6	3	11
29	Provinsi Sulawesi Tenggara	-	4	2	6
30	Provinsi Gorontalo	1	1	-	2
31	Provinsi Sulawesi Barat	2	1	-	3
32	Provinsi Maluku	-	3	-	3
33	Provinsi Maluku Utara	2	4	-	6
34	Provinsi Papua Barat	3	3	1	7
35	Provinsi Papua	1	3	3	7
Sub Jumlah		78	159	119	356



No	Jalur/Wilayah Penempatan	Diploma III Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Statistika	Sarjana Terapan (Diploma IV) Komputasi Statistik	Total
B. JALUR AFIRMASI KEWILAYAHAN					
1	Provinsi Papua Barat	4	-	-	4
2	Provinsi Papua	8	-	-	8
Sub Jumlah		12	-	-	12
C. JALUR PEMBIBITAN					
1	Kabupaten Kampar	-	3	3	6
2	Kabupaten Indragiri Hilir	-	3	3	6
3	Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)	-	3	3	6
4	Kabupaten Tabalong	-	2	2	4
5	Kabupaten Mesuji	-	1	1	2
6	Kabupaten Tanah Laut	-	2	2	4
7	Kabupaten Tapin	-	2	2	4
Sub Jumlah		-	16	16	32
JUMLAH		90	175	135	400

Selama masa kuliah, mahasiswa dibebaskan dari biaya pendidikan dan setelah lulus akan diangkat sebagai CPNS di wilayah penempatan yang dipilih saat pendaftaran (BPS Pusat atau Kementerian/Lembaga/Dinas/Instansi lain, BPS Provinsi/Kabupaten/Kota di seluruh wilayah Indonesia atau Pemerintah Daerah mitra pembibitan). Lulusan Politeknik Statistika STIS wajib menjalankan ikatan dinas selama dua kali masa pendidikan ditambah 1 tahun (2n+1).

Lulusan Program Studi Statistika Program Diploma III diberi gelar Ahli Madya Statistika (A.Md.Stat.) dan akan diangkat dalam jabatan fungsional Asisten Statistisi dengan golongan II/c. Lulusan Program Studi Sarjana Terapan (Diploma IV) Statistika diberi gelar Sarjana Terapan Statistika (S.Tr.Stat.) dan diangkat dalam jabatan fungsional Statistisi Ahli Pertama dengan golongan III/a. Lulusan Program Studi Sarjana Terapan (Diploma IV) Komputasi Statistik diberi gelar Sarjana Terapan Statistika (S.Tr.Stat.) dan diangkat dalam jabatan fungsional Pranata Komputer Ahli Pertama dengan golongan III/a.

II. PERSYARATAN

Untuk mengikuti proses seleksi, peserta harus memenuhi syarat sebagai berikut:

A. Persyaratan Umum

- 1) Sehat jasmani dan rohani (dapat atau layak bekerja dan beraktivitas, baik di dalam ruangan maupun di lapangan), dan bebas narkoba.
- 2) Tidak buta warna (baik total maupun parsial). Untuk pengguna kacamata/lensa kontak minus (rabun jauh) dan/atau plus (rabun dekat) dapat diberikan toleransi di bawah ukuran 6 dioptri.
- 3) Lulusan atau siswa kelas 12 SMA/MA/SMK/MAK semua jurusan.
- 4) Nilai Matematika (Kelompok A/Umum) dan Bahasa Inggris minimal 80,00 (skala 1 s.d. 100) pada Ijazah atau nilai rapor semester ganjil kelas 12.
- 5) Umur minimal 16 tahun dan maksimal 22 tahun, per 1 September 2025.
- 6) Belum menikah dan bersedia tidak menikah selama mengikuti pendidikan sampai dengan pengangkatan PNS.
- 7) Tidak sedang menjalankan ikatan dinas dengan instansi lain.
- 8) Tidak pernah menjadi mahasiswa Politeknik Statistika STIS.

- 9) Bersedia mematuhi peraturan yang berlaku dan menandatangani Surat Perjanjian Ikatan Dinas (SPID) bagi yang dinyatakan lulus seleksi.
- 10) Setelah lulus pendidikan, bersedia ditempatkan sesuai pilihan wilayah penempatan pada saat pendaftaran dan tidak mengajukan pindah wilayah penempatan dengan alasan apapun sekurang-kurangnya 7 (tujuh) tahun sejak diangkat sebagai PNS, kecuali terdapat kebutuhan organisasi.

B. Persyaratan Khusus untuk Jalur Afirmasi Kewilayahan

Jalur afirmasi kewilayahan ditujukan untuk Orang Asli Papua yaitu orang yang berasal dari rumpun ras Melanesia yang terdiri atas suku-suku asli Papua dan/atau orang yang diterima dan diakui sebagai Orang Asli Papua oleh Masyarakat Adat Papua, dibuktikan dengan Surat Keterangan Orang Asli Papua dari Majelis Rakyat Papua setempat.

C. Persyaratan Khusus untuk Jalur Pembibitan

- 1) Peserta berdomisili di kabupaten mitra pembibitan dibuktikan dengan KTP/KK.
- 2) Peserta memiliki orang tua (ayah kandung dan/atau ibu kandung) yang **lahir dan/atau berdomisili** di kabupaten mitra pembibitan dibuktikan dengan akta kelahiran dan/atau KTP/KK orang tua.

III. SISTEM SELEKSI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Seleksi Penerimaan Mahasiswa/Praja/Taruna Sekolah Kedinasan pada Kementerian/Lembaga, seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) tahun akademik 2025/2026 ikatan dinas dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Pengumuman Penerimaan
- b. Pendaftaran dan Seleksi Administrasi
- c. Seleksi Kompetensi Dasar
- d. Seleksi Lanjutan
- e. Pengumuman hasil akhir

Berikut keterangan mengenai setiap tahapan:

A. Pengumuman Penerimaan

Dilaksanakan secara daring melalui Portal SPMB Politeknik Statistika STIS.

B. Pendaftaran dan Seleksi Administrasi

Bagi peserta yang memenuhi persyaratan dapat melaksanakan pendaftaran secara daring dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menyiapkan dokumen-dokumen antara lain:
 1. Pas Foto
 2. Kartu Identitas (KTP/KIA)
 3. Kartu Keluarga
 4. Akta Kelahiran
 5. Ijazah / Rapor Kelas 12 Semester Ganjil untuk siswa kelas 12
 6. Surat Keterangan Orang Asli Papua untuk pendaftar jalur afirmasi kewilayahan
 7. KTP/KK/Akta Kelahiran orang tua untuk pendaftar jalur pembibitan
- b. Mengakses portal DIKDIN SSCASN di alamat <https://dikdin.bkn.go.id> lalu membuat akun dengan menginput Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan nomor Kartu Keluarga (KK).
- c. Login kembali ke portal DIKDIN SSCASN dengan menggunakan NIK dan password yang telah didaftarkan.
- d. Memilih Sekolah Kedinasan "Politeknik Statistika STIS" dan melengkapi data/dokumen yang menjadi persyaratan.
- e. Memeriksa Resume dan mencetak Bukti Pendaftaran.
- f. Mengakses portal SPMB Politeknik Statistika STIS (<https://spmb.stis.ac.id>) dan login menggunakan NIK dan password sesuai dengan portal DIKDIN SSCASN.



- g. Melakukan verifikasi email, melengkapi data, dan mengunggah dokumen persyaratan yang diperlukan.
- h. Menunggu hasil seleksi administrasi.
- i. Pendaftar yang dinyatakan lulus seleksi administrasi akan mendapatkan kode billing untuk membayar biaya seleksi mengikuti panduan pembayaran.
- j. *Login* kembali ke portal SPMB Politeknik Statistika STIS untuk mengunggah bukti pembayaran dan menunggu pembayaran terverifikasi.
- k. Mencetak Kartu Tanda Peserta Ujian Masuk (KTPUM) pada Portal SPMB Politeknik Statistika STIS.
- l. Mencetak Kartu Ujian SKD pada portal DIKDIN SSCASN pada rentang waktu yang akan diumumkan di portal SPMB Politeknik Statistika STIS.
- m. Mengikuti seleksi sesuai waktu dan lokasi yang akan diumumkan melalui portal SPMB Politeknik Statistika STIS dengan membawa KTPUM dan Kartu Ujian SKD.

C. Seleksi Kompetensi Dasar

Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan sistem *Computer Assisted Test (CAT)* diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN). SKD meliputi: Tes Karakteristik Pribadi (TKP), Tes Intelegensi Umum (TIU), dan Tes Wawasan Kebangsaan (TWK).

Peserta dinyatakan lulus SKD apabila:

- 1) Memenuhi nilai ambang batas SKD sesuai dengan Keputusan Menteri PANRB Nomor 208 Tahun 2025 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Seleksi Penerimaan Mahasiswa/Praja/Taruna Sekolah Kedinasan pada Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2025, yaitu:
 - Jalur Reguler dan Pembibitan
 - a. 156 (seratus lima puluh enam) untuk TKP;
 - b. 80 (delapan puluh) untuk TIU; dan
 - c. 65 (enam puluh lima) untuk TWK.
 - Jalur Afirmasi Kewilayahan
 - a. Nilai kumulatif dari TKP, TIU dan TWK paling rendah 281 (dua ratus delapan puluh satu); dan
 - b. Nilai TIU paling rendah 55 (lima puluh lima).
- 2) Peserta memenuhi nilai ambang batas diurutkan berdasarkan peringkat terbaik menurut formasi jalur, wilayah dan program studi.
- 3) Peserta berperingkat terbaik berdasarkan formasi jalur, wilayah dan program studi sejumlah paling banyak 5 (lima) kali jumlah kebutuhan di formasi jalur, wilayah dan program studi.
- 4) Apabila terdapat peserta yang mempunyai nilai kumulatif SKD sama, serta berada pada batas jumlah 5 (lima) kali jumlah kebutuhan di formasi jalur, wilayah dan program studi, penentuan didasarkan secara berurutan mulai dari nilai TKP, TIU, dan TWK.
- 5) Apabila terdapat peserta yang mempunyai nilai TKP, TIU dan TWK sama, serta berada pada batas jumlah 5 (lima) kali jumlah kebutuhan di formasi jalur, wilayah dan program studi, keseluruhan calon mahasiswa dengan nilai sama tersebut berhak mengikuti seleksi tahap berikutnya.

D. Seleksi Lanjutan

Seleksi Lanjutan diikuti oleh peserta yang dinyatakan lulus SKD, seleksi lanjutan terdiri dari:

1) Seleksi Lanjutan I: Matematika

- Tes Matematika dilaksanakan dengan *Computer Based Test (CBT)*.
- Soal tes berbentuk 40 (empat puluh) soal pilihan ganda dengan 5 (lima) pilihan jawaban, dengan ketentuan penilaian menjawab benar nilainya 5 (lima), menjawab salah nilainya -1 (minus satu) dan tidak menjawab nilainya 0 (nol).
- Nilai Ambang Batas untuk Tes Matematika yaitu 65 (enam puluh lima) untuk jalur reguler dan pembibitan serta 55 (lima puluh lima) untuk jalur afirmasi kewilayahan.

Peserta dinyatakan lulus Seleksi Lanjutan I apabila:

- Peserta memenuhi nilai ambang batas Tes Matematika.



- Nilai peserta diurutkan berdasarkan peringkat terbaik menurut formasi jalur, wilayah dan program studi.
- Peserta sejumlah paling banyak 2 (dua) kali dari kebutuhan formasi jalur, wilayah dan program studi dinyatakan berhak mengikuti Seleksi Lanjutan II.
- Apabila terdapat peserta dengan nilai matematika yang sama, serta berada pada batas jumlah 2 (dua) kali formasi jalur, wilayah dan program studi, maka penentuan didasarkan dari urutan nilai SKD.

2) Seleksi Lanjutan II: Psikotes dan Wawancara

- Psikotes dan Wawancara dilaksanakan secara daring menggunakan *Computer Based Test (CBT)*.
- Hasil tes peserta diberikan kode sebagai berikut:
 - Kode 1 (Disarankan)
 - Kode 2 (Dipertimbangkan)
 - Kode 3 (Tidak Disarankan)
- Nilai ambang batas untuk hasil tes adalah peserta dengan kode 1 atau kode 2.

Peserta dinyatakan lulus Seleksi Lanjutan II apabila:

- Peserta memenuhi nilai ambang batas Hasil Tes.
- Hasil tes diurutkan berdasarkan Kode 1 dan Kode 2 pada masing-masing formasi jalur, wilayah dan program studi.
- Peserta sejumlah 1,2 (satu koma dua) kali dari kebutuhan formasi jalur, wilayah dan program studi (pembulatan ke atas), dinyatakan berhak mengikuti Seleksi Lanjutan III.
- Apabila terdapat peserta dengan kode hasil tes yang sama, serta berada pada batas jumlah pembulatan ke atas dari 1,2 (satu koma dua) kali formasi jalur, wilayah dan program studi, maka penentuan didasarkan secara berurutan mulai dari nilai matematika, dan SKD.

3) Seleksi Lanjutan III: Kesehatan dan Kebugaran

- Tes Kesehatan dan Kebugaran dilaksanakan di Klinik Kesehatan yang ditentukan oleh Panitia Pusat dengan biaya mandiri dari peserta.
- Hasil Tes Kesehatan dan Kebugaran peserta diberikan kode sebagai berikut:
 - Kode 1 (Disarankan)
 - Kode 2 (Dipertimbangkan)
 - Kode 3 (Tidak Disarankan)
- Nilai Ambang Batas untuk hasil tes adalah peserta dengan kode 1 atau kode 2.

Peserta dinyatakan lulus Seleksi Lanjutan III apabila:

- Peserta memenuhi nilai ambang batas Hasil Tes.
- Hasil tes diurutkan berdasarkan Kode 1 dan Kode 2 pada masing-masing formasi jalur, wilayah dan program studi.
- Apabila jumlah peserta lulus melebihi jumlah kebutuhan mahasiswa pada masing-masing formasi jalur, wilayah dan program studi, penentuan kelulusan didasarkan secara berurutan mulai dari hasil psikotes dan wawancara, nilai matematika, dan SKD.

E. Pengumuman Hasil Akhir

Peserta yang dinyatakan lulus hasil akhir adalah peserta yang lulus Seleksi Lanjutan III dan mengikuti kegiatan daftar ulang serta verifikasi berkas di Kampus Politeknik Statistika STIS.

IV. BIAYA SELEKSI

Peserta dikenakan biaya sebesar Rp.300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Badan Pusat Statistik. Biaya seleksi yang telah dibayarkan tidak dapat ditarik kembali dengan alasan apa pun. Mekanisme pembayaran akan diumumkan kemudian.



V. JADWAL KEGIATAN

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2025

Waktu	Kegiatan	Lokasi
29 Juni - 18 Juli 2025	Pendaftaran	Online di website
29 Juni - 21 Juli 2025	Seleksi Administrasi	Online di website
11 - 26 Agustus 2025	Seleksi Kompetensi Dasar	Lokasi pilihan di 34 provinsi
27 - 31 Agustus 2025	Pengumuman hasil SKD	Online di website
	Seleksi Lanjutan I Matematika*	
	Seleksi Lanjutan II Psikotes dan Wawancara*	
	Seleksi Lanjutan III Kesehatan dan Kebugaran*	
	Pengumuman hasil akhir*	

Keterangan:

*Jadwal dan lokasi seleksi lanjutan akan diumumkan kemudian melalui <https://spmb.stis.ac.id>

VI. WEBSITE RESMI DAN ALAMAT PANITIA PELAKSANA

- a. Segala informasi mengenai PMB Politeknik Statistika STIS dapat diakses melalui portal SPMB Politeknik Statistika STIS (<https://spmb.stis.ac.id>) dan instagram @polstatstis.
- b. Alamat Panitia Pusat adalah di Kampus Politeknik Statistika STIS, Jalan Otto Iskandardinata No. 64C Jakarta Timur 13330. Telp Hotline PMB: (021) 85900884. Jam Kerja Senin - Jumat, Pukul 08.00 WIB - 15.30 WIB.
- c. Alamat Panitia Daerah adalah di Kantor BPS Provinsi di seluruh Indonesia. Alamat Kantor BPS Provinsi bisa dilihat di Website BPS di <https://www.bps.go.id>.

VII. LAIN-LAIN

- a. Pertanyaan terkait PMB hanya dilayani melalui portal *helpdesk* dengan alamat <https://helpdesk.stis.ac.id>
- b. Politeknik Statistika STIS berhak membatalkan kelulusan PMB dan/atau mengeluarkan dari pendidikan apabila peserta ujian di kemudian hari diketahui memberikan keterangan/data yang tidak benar (palsu).
- c. Setiap perkembangan informasi seleksi akan disampaikan melalui Portal SPMB Politeknik Statistika STIS (<https://spmb.stis.ac.id>), Kantor BPS Provinsi, dan Kampus Politeknik Statistika STIS. Ketidaktahuan akibat lalai memantau informasi menjadi tanggung jawab peserta.
- d. Politeknik Statistika STIS tidak mengadakan bimbingan belajar, tidak menerbitkan buku terkait pembahasan soal-soal seleksi tahun-tahun sebelumnya dan tidak bekerja sama dengan pihak manapun terkait hal tersebut.
- e. Hati-hati dengan penipuan yang mengatasnamakan Politeknik Statistika STIS/BPS. Jika ada pihak-pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apa pun, maka hal tersebut merupakan tindakan penipuan dan di luar tanggung jawab panitia.
- f. Pengaduan dugaan adanya pelanggaran pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru melalui email pengaduan@stis.ac.id.

Jakarta, 23 Juni 2025
A.n. Kepala Badan Pusat Statistik
Plt. Sekretaris Utama

Moh. Edy Mahmud

